

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Artinya, peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham.
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi pula kepercayaan investor yang berdampak pada kenaikan harga saham.
3. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri, semakin tinggi risiko keuangan yang ditanggung dan harga saham cenderung menurun.
4. Kebijakan dividen memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Semakin tinggi kebijakan dividen yang diterapkan, pengaruh positif profitabilitas terhadap harga saham justru melemah.

5. Kebijakan dividen memperkuat pengaruh likuiditas terhadap harga saham. Semakin tinggi kebijakan dividen yang diterapkan, semakin kuat pula pengaruh likuiditas terhadap peningkatan harga saham.
6. Kebijakan dividen tidak memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap harga saham. Hal ini berarti tingkat utang perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kebijakan dividen dalam menentukan harga saham.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari pembahasan sebelumnya pada penelitian ini, implikasi teoritis dan praktis dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan teori keuangan, khususnya teori sinyal (*signaling theory*) dalam memahami hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan sektor kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor mungkin tidak semata-mata menilai tinggi tingkat laba, tetapi juga mempertimbangkan faktor keberlanjutan laba dan risiko bisnis di masa depan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa tingginya laba tidak selalu mencerminkan prospek positif saham bila diiringi dengan risiko atau ketidakstabilan kinerja.

Sementara itu, pengaruh positif likuiditas terhadap harga saham mendukung teori bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya memberi sinyal baik kepada investor tentang stabilitas keuangan dan kemampuan membayar dividen, sehingga mendorong

kenaikan harga saham. Hal ini menjadikan kebijakan dividen sebagai faktor yang memperkuat pengaruh likuiditas terhadap harga saham karena investor lebih percaya terhadap perusahaan yang mampu menjaga likuiditas sekaligus konsisten membagikan dividen.

Adapun pengaruh negatif solvabilitas terhadap harga saham sejalan dengan teori struktur modal. Teori ini menyatakan bahwa tingginya utang dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan. Kebijakan dividen dalam hal ini belum mampu menjadi sinyal positif bagi investor untuk menetralkan pengaruh negatif dari tingginya rasio solvabilitas terhadap persepsi pasar. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan teori sinyal, yaitu bahwa tidak semua kebijakan dividen dapat berfungsi efektif sebagai sinyal kepercayaan manajemen kepada investor. Dengan demikian, kebijakan dividen tidak selalu mampu memperkuat atau melemahkan pengaruh variabel keuangan terhadap harga saham.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan sektor kesehatan, hasil ini menunjukkan pentingnya menjaga keseimbangan antara profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Perusahaan perlu memperhatikan bahwa laba tinggi belum tentu selalu direspon positif oleh pasar, terutama bila dicapai dengan risiko yang tinggi. Manajemen perlu memastikan bahwa

pertumbuhan laba didukung oleh efisiensi dan stabilitas operasional jangka panjang.

Selain itu, menjaga tingkat likuiditas yang sehat akan membantu memperkuat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan menghadapi kewajiban jangka pendek. Pengelolaan utang perlu lebih hati-hati agar struktur modal tidak terlalu berat di sisi kewajiban. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kemampuan perusahaan membayar dividen dan menurunkan kepercayaan investor terhadap saham perusahaan.

b. Bagi Investor dan Regulator

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam analisis fundamental sebelum melakukan investasi. Investor tidak hanya perlu melihat tingkat laba yang dihasilkan perusahaan, tetapi juga memperhatikan kebijakan dividen dan struktur keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Bagi regulator pasar modal, hasil ini dapat menjadi dasar untuk mendorong transparansi dan pelaporan kebijakan dividen dan struktur keuangan. Regulasi yang mendorong keterbukaan informasi mengenai rasio keuangan dan kebijakan pembagian laba ini akan membantu investor menilai kinerja perusahaan secara lebih komprehensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sampel perusahaan yang digunakan, yakni hanya 9 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dari total 33 perusahaan dalam sektor kesehatan di BEI selama tahun penelitian. Oleh

karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor atau subsektor lain dengan data tahun yang lebih baru agar sampel lebih representatif.

Pada penelitian ini hanya ditemukan 36,5% variasi perubahan harga saham dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta interaksi dengan kebijakan dividen. Penelitian selanjutnya diharapkan menabahkan atau menggunakan faktor lain di luar model penelitian ini. Hal ini dikarenakan tidak semua perusahaan di sektor kesehatan secara konsisten membagikan dividen selama periode 2019-2023, atau bahkan tidak membagikannya sama sekali. Hal tersebut dapat mengurangi jumlah sampel yang memenuhi kriteria yang ditentukan.

